ABSTRAK

Nama: **Siti Humayroh**, NIM: **122400316**, JudulSkripsi: **Peran Pesantren Nurul Huda Baros Dalam Penyebaran Ilmu Falak Di Banten Tahun 1950-2016**.

Pesantren merupakan sarana pengembangan kepercayaan Islam, khususnya untuk mengembangkan kemampuan menafsirkan inti ajaran Islam. Pesantren juga merupakan suatu lembaga pendidikan yang memberikan pengaruh terhadap perubahan masyarakat pedesaan salah satunya pesantren yang ada di Banten yaitu pesantren Nurul Huda Baros. Pesantren ini mengkhususkan kepada pendalaman Ilmu Falak. Ilmu Falak adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari lintasan benda-benda langit, seperti matahari, bulan, bintang-bintang dan benda-benda langit lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui posisi benda-benda langit yang lain.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Profil Pesantren Nurul Huda Baros?, 2) Bagaimana Pertumbuhan Ilmu Falak di Pesantren Nurul Huda Baros? 3) Bagaimana Perkembangan PesantrenNurul Huda dalam Penyebaran Ilmu Falak?

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui Profil Pesantren Nurul Huda Baros 2) mengetahui Pertumbuhan Ilmu Falak di Pesantren Nurul Huda Baros 3) mengetahui Perkembangan Pesantren Nurul Huda dalam Penyebaran Ilmu Falak.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Sejarah, yang terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya yaitu: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa pesantren Nurul Huda merupakan pesantren pertama yang mengembangkan Ilmu Falak di Banten. Penggagas pertama Ilmu Falak di Banten adalah KH.E Mohammad Hilmi.Proses pembelajaran yang dilakukan oleh KH. E. Mohammad Hilmi menggunakan beberapa kitab Ilmu Falak yaitu kitab *Taqriebul Maqsad, Fathurroufulmannan,* dan *Sulamun Nayyirain.* Adapun proses penyebaran yang dilakukan oleh KH. E. Mohammad Hilmi dengan cara mendirikan Pondok Pesantren Nurul Huda, menyebarkan kalender Hijriyah sebanyak 2000 kalender selama satu tahun sekali baik di wilayah Banten maupun di luar Banten. KH.E Mohamad Hilmi berperan menyebarkan Ilmu Falak di Pesantren Nurul Huda Baros sampai dengan tahun 2005 akan tetapi penyebaran Ilmu Falak masih berlangsung hingga sekarang yang saat ini di pimpin oleh putranya KH. E Mohammad Hilmi yaitu Muchtar Luthfi dan Mochamad Zaeni Dahlan Hisal.